

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* secara statistik berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini dapat diketahui dari analisis korelasi sederhana bahwa variabel CR dan *return* saham mempunyai hubungan yang negatif ($r_{hitung} = -0.230$) dengan signifikansi 5%, ini berarti hubungan CR dan *return* saham dalam kategori rendah karena tabel interpretasi koefisien korelasi terletak di antara 0,20 – 0,39. Dilihat dari analisis regresi sederhana pengaruh variabel CR terhadap *return* saham adalah negatif, karena besarnya koefisien regresi sebesar -0,473. Dan dilihat dari uji t bahwa CR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -1,347 dengan tingkat signifikansi 0,181 yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} (1,98260) bernilai negatif, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara statistik berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat diketahui dari analisis korelasi sederhana bahwa variabel DER dan *return* saham mempunyai hubungan yang positif ($r_{hitung} = 0,043$) dengan signifikansi 5%, ini berarti hubungan DER dan *return* saham dalam kategori rendah karena tabel interpretasi koefisien korelasi terletak di antara 0,00–0,19. Dilihat dari analisis regresi sederhana pengaruh variabel DER terhadap *return* saham adalah positif, karena besarnya koefisien regresi sebesar 0,085. Dan dilihat dari uji t bahwa DER mempunyai nilai t_{hitung}

sebesar -0.153 dengan tingkat signifikansi 0.879 yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} (1,98260) bernilai negatif, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* secara statistik berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat diketahui dari analisis korelasi sederhana bahwa variabel NPM dan *return* saham mempunyai hubungan yang positif ($r_{hitung} = 0.247$) dengan signifikansi 5%, ini berarti hubungan NPM dan *return* saham dalam kategori rendah karena tabel interpretasi koefisien korelasi terletak di antara 0,20–0,39. Dilihat dari analisis regresi sederhana pengaruh variabel NPM terhadap *return* saham adalah positif, karena besarnya koefisien regresi sebesar 0.300. Dan dilihat dari uji t bahwa NPM mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,442 dengan tingkat signifikansi 0.152 yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} (1,98260) bernilai positif, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti NPM berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share* secara statistik berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Hal ini dapat diketahui dari analisis korelasi sederhana bahwa variabel EPS dan *return* saham mempunyai hubungan yang negatif ($r_{hitung} = -0.330$) dengan signifikansi 5%, ini berarti hubungan EPS dan *Return* saham dalam kategori rendah karena tabel interpretasi koefisien korelasi terletak di antara 0,20–0,39. Dilihat dari analisis regresi sederhana pengaruh variabel EPS terhadap *return* saham adalah negatif, karena besarnya koefisien regresi sebesar -0.298. Dan dilihat dari uji t bahwa EPS mempunyai nilai t_{hitung}

sebesar -2,497 dengan tingkat signifikansi 0.014 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dibanding dengan t_{tabel} (1,98260) bernilai negatif, tingkat signifikansi lebih kecil atau sama dengan yang artinya bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti EPS tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

5. Hasil penelitian analisis korelasi berganda sebesar 0.148 yang berarti bahwa variabel CR, DER, NPM dan EPS memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap variabel *return* saham karena tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara 0,00 – 0,19. Dan dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan angka F_{hitung} sebesar 4,552 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} (2,46) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,002 yang artinya bahwa hasil uji F menolak H_0 dan menerima H_a dengan demikian CR, DER, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
6. Hasil penelitian Uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.148. Hal tersebut berarti 14% prediksi *return* saham dapat dipengaruhi oleh CR,DER,NPM dan EPS, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Peneliti selanjutnya jika mengambil penelitian yang sama yaitu pengaruh cr, der, npm dan eps terhadap *return* saham, hendaknya mempertimbangkan lagi variabel cr, der dan eps tersebut karena dalam penelitian yang saya lakukan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Dalam penelitian analisis diskriptif statistik memiliki nilai yang rendah. Pada pengujian selanjutnya variabel tersebut juga mengalami tidak terjadi signifikasi terhadap *return* saham.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya menambah variabel – variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Peneliti berikutnya dapat melakukan metode penarikan sampel dengan menggunakan metode yang berbeda.
5. Untuk para akademis, hal ini menjadi sebuah masukan tersendiri dimana perlu dikaji kembali pengaruh cr, der, npm dan eps terhadap *return* saham dengan jenis perusahaan yang berbeda dan tahun yang berbeda sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham.